

ABSTRAK

Ismawati, Zulva 2022, Manajemen Kepala Sekolah Berbasis *Multiple intelligence* dalam Meningkatkan Daya Saing (Studi Multisitus di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo-Kediri dan MAN 4 Kediri Krecek Badas Kediri. Disertasi, Program Doktor Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promotor I: Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag., Promotro II: Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Kata Kunci: Manajemen Kepala Sekolah, *Multiple intelligence*, Daya Saing

Manajemen Kepala sekolah merupakan satuan sistem yang dilakukan oleh seorang kepala sekolah dalam menjalankan fungsi manajemen, mulai dari merencanakan, mengorganisir, melaksanakan, mengontrol, dan mengevaluasi segenap unit elemen yang ada dalam suatu lembaga pendidikan agar bisa berjalan efektif dan efisien serta mampu mencapai tujuan dengan maksimal. Kecerdasan yang dimiliki oleh seorang kepala sekolah akan mengambil peranan penting dalam keberhasilan manajemen kepala sekolah. Perkembangan teknologi yang semakin pesat, perkembangan dunia pendidikan yang semakin hebat, masyarakat yang semakin cerdas dan selektif dalam memilih lembaga pendidikan menuntut suatu lembaga pendidikan, dalam hal ini terutama kepala sekolah untuk mampu menjaga eksistensi dan meningkatkan daya saing lembaga pendidikan yang di naunginya.

Penelitian ini berupaya menganalisis dan menemukan 1) Manajemen kepala sekolah berbasis kecerdasan verbal dalam meningkatkan daya saing di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo-Kediri dan MAN 4 Kediri Krecek BadasKediri. 2) Manajemen kepala sekolah berbasis kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan daya saing di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo-Kediri dan MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri. 3) Manajemen kepala sekolah berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan daya saing di SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo-Kediri dan MAN 4 Kediri Krecek Badas Kediri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, dengan rancangan multisitus. Teknik Pengumpulan data menggunakan wawancara mendalam, observasi partisipasi dan dokumentasi. Analisis data menggunakan model Miles Huberman dari Kondensasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Analisis situs menggunakan model Bogdan, analisis dimulai dari analisis dalam situs 1 SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo Kediri sampai selesai, dilanjutkan analisis dalam situs 2 di MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri, dan dilanjutkan analisis lintas situs. Uji keabsahan data melalui kredibilitas, tranferabilitas, dependenabilitas, dan konfirmabilitas.

Hasil penelitian menunjukkan 1) manajemen kepala sekolah berbasis kecerdasan verbal dalam meningkatkan daya saing adalah dengan

memiliki kemampuan senang membaca dan menulis, senang bercerita dan presentasi dengan baik, memiliki perbendaharaan kata yang baik, mampu menyampaikan gagasan dengan baik, mampu berkomunikasi dengan baik, mampu berdiskusi dengan baik, senang membicarakan ide-ide dengan sesama, senang melakukan riset dan membaca ide-ide yang menarik, mampu berpikir lancar melalui kata-kata, memiliki kemampuan bahasa untuk meyakinkan orang, mampu memberikan penjelasan, mampu berbicara dan mendengarkan dengan baik setiap kata-kata, mampu menjawab pertanyaan dengan baik, mampu menceritakan kembali hal-hal yang didengarkan dengan baik, mampu menceritakan perasaannya dengan baik, mampu mempraktikkan bacaan dengan baik, mampu mengobrol dan sharing dengan baik, mampu memberikan komentar dengan baik, mampu menceritakan hikmah dan mengatikan cerita dengan materi, mampu curhat pengalaman dengan baik; 2) manajemen kepala sekolah berbasis kecerdasan interpersonal dalam meningkatkan daya saing adalah dengan suka mengamati sesama, mudah berteman, suka menawarkan bantuan ketika seseorang membutuhkan, senang mengikuti kegiatan bersama dalam satu kelompok, suka membantu sesama lebih damai satu sama lain, percaya diri ketika berjumpa dengan orang lain baik orang lama maupun orang baru, mampu mengorganisasikan kegiatan-kegiatan bagi diri sendiri dan teman-temannya, mudah menerka perasaan sesama hanya dengan memandang mereka, mengetahui bagaimana caranya membuat sesama bersemangat bekerja sama dan agar mereka terlibat dengan apa yang kepala sekolah minati, suka bekerja sama, senang meyakinkan orang tentang sesuatu yang memang baik, adil dalam mengambil keputusan, senang bersukarela untuk menolong sesama, mampu menjangkau sesama, memiliki simpati dan empati yang tinggi kepada sesama; 3) Manajemen kepala sekolah berbasis kecerdasan intrapersonal dalam meningkatkan daya saing adalah dengan memiliki kemampuan suka bekerja sendirian pada saat tertentu ketimbang dengan sesama, menetapkan serta meraih sasaran-sasaran, menjunjung tinggi kepercayaan, tidak terlalu menguatirkan apa kata orang, mengetahui perasaannya-mengapa demikian-dan mengontrol diri dengan baik, merenungkan dalam-dalam tentang hal-hal yang penting baginya, sadar akan bidang yang menjadi kemahirannya dan bidang di mana tidak terlalu mahir, senang membuat catatan akan hal-hal yang penting bagi dirinya, sadar akan siapa dirinya, membawa diri dengan baik dimana pun dan kapan pun, memikirkan masa depan dan ingin menjadi apa suatu hari nanti.

Termuan formal penelitian ini adalah mendukung teori *Multiple intelligence* Model Howard Gardner dan Thomas Amstrong yaitu manusia memiliki kecerdasan yang majemuk (*multiple*) yang selanjutnya kita sebut dengan *Multiple intelligence* yang sangat bermanfaat apabila digunakan dan dikembangkan dengan baik dalam segala lini kehidupan kita, termasuk dalam hal ini dalam dunia pendidikan oleh seorang kepala sekolah yang memajemen lembaganya dalam meningkatkan daya saing.

ABSTRACT

Ismawati, Zulva 2022, Principal Management based on *Multiple intelligences* in Improving Competitiveness (Multisite Study at SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo-Kediri and MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri). Dissertation. Doctoral Program of *Manajemen Pendidikan Islam* in State Islamic University of (UIN) Sayyid Ali Rahmatullah Tulungagung, Promotor I: Prof. Dr. H. Akhyak, M.Ag., Promotor II: Prof. Dr. Ngainun Naim, M.H.I.

Keyword: Principal Management, *Multiple intelligence*, Competitiveness

Principal management is a system unit performed by a school principal in practicing management functions, starting from planning, organizing, implementing, and evaluating all element units in an educational institution so that they can run effectively and efficiently and be able to achieve objectives optimally. The intelligence possessed by a principal will take an important role in the success of the principal's management. The rapid development of technology, the development of education which is getting more intense, people who are increasingly intelligent and selective in choosing educational institutions demand an educational institution, in this case especially the principal, need to be able to maintain the existence and improve the competitiveness of the educational institutions in which they are sheltered.

This study attempts to analyze and find: 1) Principal management based on verbal intelligence in improving competitiveness at SMA Queen Al-Falah Ploso, Mojo-Kediri and MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri. 2) Principal management based on interpersonal intelligence in improving competitiveness at SMA Queen Al-Falah Ploso, Mojo-Kediri and MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri. 3) Principal management based on intrapersonal intelligence in improving competitiveness at SMA Queen Al-Falah Ploso, Mojo-Kediri and MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri.

This study applied a qualitative approach, with a multi-site design. Data collection techniques used in-depth interviews, participatory observation and documentation. Data analysis implemented the Miles Huberman model of data condensation, data presentation, and drawing conclusions. The site analysis used the Bogdan model, the analysis started from the analysis on site 1 of SMA Queen Al-Falah Ploso Mojo-Kediri to completion, continued with analysis on site 2 at MAN 4 Kediri Krecek-Badas-Kediri, and continued cross-site analysis. Testing the validity of the data were done through credibility, transferability, dependability, and confirmability.

The results showed that 1) Principal management based on verbal intelligence in improving competitiveness is by having the ability to enjoy reading, good in telling stories and presentation, have a good vocabulary, being able to convey the ideas well, being able to communicate well, being

able to discuss well, being able to talk about ideas with others, being able to do research and read interesting ideas, being able to think fluently through words, having language skills to convince people, being able to give explanations, being able to speak and listen well to every word, being able to answer questions well, being able to retell things that were heard well, being able to tell the feelings well, being able to practice reading well, being able to chat and share well, being able to give good comments, being able to tell wisdom and combining stories with the materials, being able to vent experiences well. 2) Principal management based on interpersonal intelligence in improving competitiveness is by observing others well, being easy to make friends, like to offer help when someone is in need, happy to take part in activities together in a grup, like to help others more peacefully with each other, being confident when meeting with others both old and new ones, being able to organize activities for themselves and their friends, being easy to guess the feelings of others just by looking at them, knowing how to get others excited to work together and get them involved with what the principal is interested in, like to work together, like to convince people about something that is really good, being fair in making decisions, happy to be valunteer to help others, being able to reach out to others, having high simpathy and empathy 3) Principal management based on intrapersonal intelligence in improving competitiveness is by having the ability to like to work alone at certain times rather than with others, setting and achieving goals, upholding trust, not worrying too much about what people say, knowing their feelings-why is that and self-control well, pondering deeply about the things that are important to him, being aware of the areas in which he is proficient and areas in which he is not very good at, like to take notes on the things that are important to him, being aware of who he is, bringing him self well wherever and whenever, thinking about the future and what he wants to be one day.

The formal findings of this research are to support Howard Gardner's and Thomas Armstrong's theory of *Multiple intelligence* Model, namely humans have *multiple intelligences* which is very useful if used and developed well in all lines of our lives, including in this case, in the educational field by a school principal who manages the institution in improving competitiveness.

ملخص

زلفى عصماواقي، ٢٠٢٢، إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء المتعدد لترقية القدرة التنافسية (دراسة متعددة المواقع في المدرسة الثانوية قوين الفلاح بلوسو موجو كديري والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة كديري كريجيك-بداس-كديري. رالة الماجستير، برنامج الدكتور في إدارة التربية الإسلامية في جامعة سيّد علي رحمة الله تولونج أجونج الإسلامية الحكومية، المشرف الأول: الأستاذ الدكتور الحاج أحياء، الماجستير، المشرف الثاني: الأستاذ الدكتور عين النعيم، الماجستير

الكلمات الرئيسية: إدارة رئيس المدرسة، الذكاء المتعدد، التنافسية

إدارة رئيس المدرسة هي نظام واحد ينفذها رئيس المدرسة في تنفيذ وظائف الإدارة، بدءًا من تخطيط وتنظيم وتنفيذ وتقييم جميع وحدات العناصر في مؤسسة تعليمية كي يتمكنوا من العمل بفعالية وكفاءة وقدرة على تحقيق الأهداف بالأمثل. ستلعب الذكاء التي يمتلكها رئيس المدرسة دورًا مهمًا في نجاح إدارة رئيس المدرسة. تطوير التكنولوجيا السريع والمتزايد، وتطوير مجال التعليم الذي يزداد كثافة، والمجتمع الذين يزدادون ذكاءً وانتقائية في اختيار المؤسسات التعليمية يتطلب إلى مؤسسة تعليمية، وفي هذه الحالة خاصةً لرئيس المدرسة كي يستطيع أن يحفظ على الوجود وترقية القدرة التنافسية للمؤسسة التعليمية التي يحتمون بها.

يحاول هذا البحث التحليل والعتور على: (١) إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء اللفظي لترقية القدرة التنافسية في المدرسة الثانوية قوين الفلاح بلوسو موجو كديري والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة كديري كريجيك-بداس-كديري (٢) إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء الشخصي لترقية القدرة التنافسية في المدرسة الثانوية قوين الفلاح بلوسو موجو كديري والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة كديري كريجيك-بداس-كديري (٣) إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء غير الشخصي لترقية القدرة التنافسية في المدرسة الثانوية قوين الفلاح بلوسو موجو كديري والمدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة كديري كريجيك-بداس-كديري.

يستخدم هذا البحث مدخلا كفيًا، بتصميم متعددة المواقع. تقنيات جمع البيانات باستخدام المقابلات المتعمقة والملاحظة بالمشاركة والتوثيق. تحليل البيانات المستخدم هو نموذج ميلس وهوبرمان لتكثيف البيانات وعرض البيانات واستخلاص النتائج. تحليل الموقع المستخدم هو

نموذج بوجدان، وبدأ التحليل من التحليل في الموقع ١ المدرسة الثانوية قوين الفلاح بلوسو موجو كيديري حتى الانتهاء، واستمر التحليل في الموقع ٢ المدرسة الثانوية الإسلامية الحكومية الرابعة كيديري كريجيك-بداس-كديري، واستمر تحليل ما بين المواقع. اختبار صحة البيانات من خلال المصادقية وقابلية النقل والاعتمادية والتأكيد.

أظهرت النتائج أنّ (١) إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء اللفظي لترقية القدرة التنافسية هي بامتلاك القدرة على حب القراءة، وحبّ سرد القصص وتقديمها بشكل جيد، والحصول على مفردات جيدة، والقدرة على نقل الأفكار بشكل جيد، والقدرة على التواصل بشكل جيد، والقدرة على المناقشة جيّداً، وحبّ التحدث عن الأفكار مع الآخرين، وحبّ إجراء الأبحاث وقراءة الأفكار الشيقة، والقدرة على التفكير بطلاقة من خلال الكلمات، ذو مهارات لغوية لإقناع الناس، والقدرة على تقديم التفسيرات، والقدرة على التحدث والاستماع حسناً لكل كلمة، والقدرة على إجابة الأسئلة جيّداً، والقدرة على إعادة سرد الأشياء التي سمعت جيّداً، والقدرة على إخبار المشاعر جيّداً، والقدرة على تطبيق القراءة جيّداً، والقدرة على التحدث والمشاركة بشكل جيد، والقدرة على إبداء تعليقات جيدة، والقدرة على قول الحكمة وربط القصص بالمواد، والقدرة على التنفيس عن الخبرات بشكل جيد. (٢) إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء الشخصي لترقية القدرة التنافسية هي بالرغبة في مراقبة الآخرين، وسهولة تكوين صداقات، وحبّ تقديم المساعدة عندما يكون شخص ما في حاجة إليها، وحبّ المشاركة في الأنشطة معاً في مجموعة، وحبّ مساعدة الآخرين بسلام أكثر مع بعضنا البعض، والثقة بالنفس عند لقاء بالآخرين سواء كانوا أشخاصاً قديمين أو جدد، والقدرة على تنظيم الأنشطة للنفس وللأصدقاء، وسهولة تخمين مشاعر الآخرين بمجرد النظر إليهم، وذو المعرفة كيف يجعل الآخرين متحمسين للعمل معاً و اجعلهم يشاركون فيما يهتم به رئيس المدرسة، وحبّ التعاون، وحبّ إقناع الناس بشيء جيد حقاً، والعدل في اتخاذ القرارات، وحبّ التطوع لمساعدة الآخرين، والقدرة على الوصول إلى الآخرين. (٣) إدارة رئيس المدرسة القائمة على أساس الذكاء غير الشخصي لترقية القدرة التنافسية هي من خلال امتلاك القدرة على أحبّ العمل بمفرد في أوقات معينة من العمل مع الآخرين، وتحديد الأهداف وتحقيقها، ودعم الثقة، وعدم القلق كثيراً بشأن ما يقوله الناس، ومعرفة مشاعر النفس - لماذا ذلك - وضبط النفس جيّداً، وأن يتأمل بعمق في الأشياء التي تهمه، وإدراك على المجالات التي يتقنها والمجالات التي لم يتقنها، وحبّ تدوين الملاحظات حول الأشياء المهمة للنفس، إدراك من هو،

وحمل النفس بالخير في أي مكان وحين، تفكير في المستقبل وماذا تريد النفس أن تكون في المستقبل.

النتائج الرسمية لهذا البحث هي دعم نظرية هوارد جاردنر وتوماس أمسترونج عن نموذج الذكاء المتعدد، أي البشر لديهم ذكاء متعدد، والذي نسمى بالذكاء المتعدد، وهو أمر مفيد إذا تم استخدامه وتطويره بشكل صحيح في جميع خطوط حياتنا، يدخل في هذه الحالة هي في مجال التعليم من قبل رئيس المدرسة الذي يدير مؤسسته لترقية القدرة التنافسية.